

Penerapan Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu Tahun Pelajaran 2020/2021

Junianto

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ujung Batu, Rokan Hulu
e-mail: masjun.riau@gmail.com

Abstrak

Pada kelas XII terdapat materi menulis surat lamaran pekerjaan. Siswa SMA setelah lulus sebagian besar bekerja. Agar tidak kesulitan menulis surat lamaran pekerjaan, siswa harus memahami kaidah penulisan surat lamaran pekerjaan secara benar. Kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu Tahun Pelajaran 2020/2021 rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ulangan Harian I tentang surat lamaran pekerjaan. Nilai rata-rata hanya 70,87 sedangkan ketuntasan belajar hanya sebesar 66,67%. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dan untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan siswa dan untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran siswa. Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan revisi. Sasaran penelitian ini adalah Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu Tahun Pelajaran 2020/2021. Data yang diperoleh berupa hasil tes subjektif dan lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Hasil penelitian yang diperoleh adalah adanya peningkatan kemampuan menulis surat lamaran dan siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar

Kata kunci: *Think Pair Share, Surat Lamaran, Pembelajaran Kooperatif*

Abstract

In class XII there is material for writing a job application letter. High school students after graduation mostly work. In order not to have difficulty writing a job application letter, students must understand the rules of writing a job application letter correctly. The ability to write a job application letter for Class XII Social Studies 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu is low. This can be seen from the value of the Daily Test I on job application letters. The average value is only 70.87, while learning completeness is only 66.67%. The problems studied in this research are how to write students' job application letters and to find out whether the Think-Pair-Share model of cooperative learning can improve students' ability to write cover letters. The purpose of this study was to find out how the students' ability to write job application letters were and to find out whether the Think-Pair-Share cooperative learning model could improve students' ability to write cover letters. This Classroom Action Research uses 2 cycles. Each cycle consists of four stages, namely: planning, activities and observations, reflection, and revision. The target of this research is students of class XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu in the academic year 2020/2021. The data obtained in the form of subjective test results and observation sheets of teaching and learning activities. The results obtained are an increase in the ability to write cover letters and students are interested and interested in the Think-Pair-Share cooperative learning method so that they become motivated to learn.

Keywords: *Think Pair Share, Cover Letter, Cooperative Learning*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan kemampuan menyampaikan ide/gagasan secara tertulis kepada orang lain. Tulisan tersebut dibuat untuk dibaca orang lain agar gagasan yang ingin disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca. Agar pembaca dapat memahami ide/gagasan yang disampaikan penulis, penulis harus dapat menulis dengan benar.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XII terdapat materi menulis surat lamaran pekerjaan. Setelah lulus, siswa SMA sebagian besar bekerja. Agar tidak kesulitan menulis surat lamaran pekerjaan, siswa harus memahami kaidah penulisan surat lamaran pekerjaan secara benar. Dengan mampu menulis surat lamaran dengan benar, siswa akan semakin aktif melamar pekerjaan dalam setiap kesempatan. Hal itu merupakan bekal siswa sebelum bekerja.

Rendahnya hasil belajar Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu merupakan indikasi bahwa selama ini proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal, sehingga perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkannya. Salah satunya adalah guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang meningkatkan partisipasi aktif siswa, sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Akibatnya, hasil belajar siswa kurang memuaskan bahkan masih ada yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang secara sadar dan sengaja menciptakan interaksi yang saling mengasahi antarsesama siswa. Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antarsiswa. Dalam hal ini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi, siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena siswa lebih mudah memahami penjelasan kawannya dibanding penjelasan guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* merupakan model pembelajaran yang melibatkan kerja sama antardua individu. Dua individu itu secara berpasangan saling bertukar lembar jawaban dan memeriksa hasil pekerjaan temannya. Dalam model pembelajaran *Think-Pair-Share*, siswa terlibat aktif di dalam suatu kegiatan sehingga dapat saling bertukar pikiran dengan temannya.

Berdasarkan keadaan tersebut, penulis ingin meningkatkan kemampuan Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam menulis surat lamaran pekerjaan melalui model pembelajaran *Think-Pair-Share*.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu Tahun Pelajaran 2020/2021, serta untuk mengetahui apakah pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan kemampuan menulis surat lamaran Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas dan juga termasuk penelitian deskriptif sebab menggambarkan bagaimana teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.

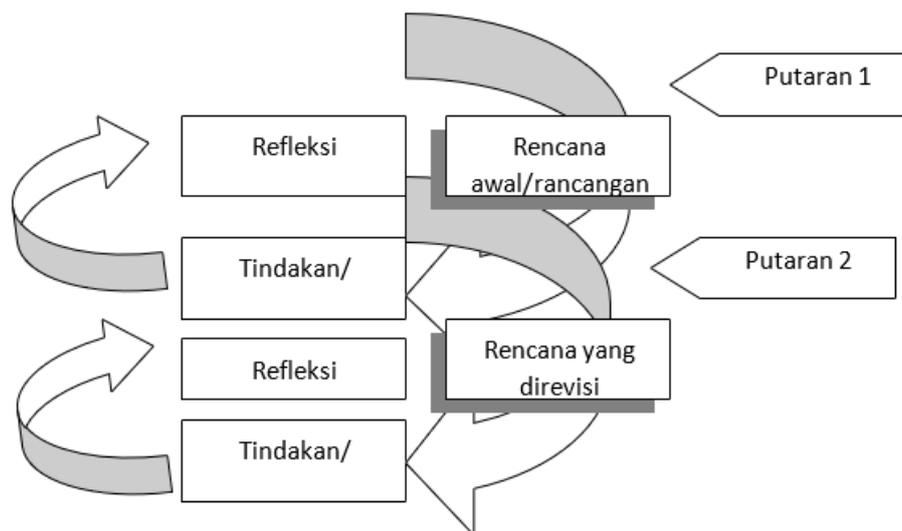
PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Mukhlis, 2000). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugianti, 1997), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).

Keempat tahap tersebut merupakan suatu siklus atau daur, sehingga setiap tahap akan selalu berulang kembali. Apabila setelah melalui keempat tahap tersebut pembelajaran menulis surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* belum meningkat, penulis akan merencanakan siklus kedua dan seterusnya sampai tercapai hasil yang diharapkan. Hasil analisis data yang dilaksanakan pada siklus pertama dapat digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus kedua.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan September sampai dengan November Tahun 2021.

Dalam pelaksanaan penilaian tindakan (action research) ini, peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart dalam Sugiarti (1997), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 1. Alur penelitian tindakan kelas

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu: (1) silabus yang merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolaan kelas, serta penilaian hasil belajar. (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). (3) Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil eksperimen. (4) Tes subjektif, Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tes subjektif ini digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep Bahasa Indonesia pada materi menulis surat lamaran pekerjaan. Tes subjektif ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan adalah membuat surat lamaran dengan baik dan benar.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*, observasi aktivitas guru dan siswa,

serta tes subjektif. Data yang diperoleh dikelompokkan ke dalam data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Kemudian alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah tes tertulis. Penelitian ini menggunakan beberapa alat/instrumen yaitu instrumen observasi siswa, instrumen observasi guru, dan instrumen tes hasil belajar.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah tes tertulis. Penelitian ini menggunakan beberapa alat/instrumen yaitu instrumen observasi siswa, instrumen observasi guru, dan instrumen tes hasil belajar.

Adapun instrumen kemampuan menulis surat lamaran pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Kemampuan Menulis Surat Lamaran Pekerjaan

No	Indikator	Deskripsi Penilaian	Skor	Skor Maks
1	Kelengkapan unsur surat	Semua unsur surat ditulis lengkap	5	5
		Terdapat 1-3 unsur surat tidak ditulis	4	
		Terdapat 4-6 unsur surat tidak ditulis	3	
		Terdapat 7-9 unsur surat tidak ditulis	2	
		Terdapat > 9 unsur surat tidak ditulis	1	
2	Struktur Kalimat	Semua kalimat efektif	5	5
		Terdapat 1-3 kalimat tidak efektif	4	
		Terdapat 4-6 kalimat tidak efektif	3	
		Terdapat 7-9 kalimat tidak efektif	2	
		Terdapat > 9 kalimat tidak efektif	1	
3	Kesesuaian Isi surat	Isi surat sesuai	3	3
		Isi surat kurang sesuai	2	
		Isi surat tidak sesuai	1	
4	Diksi/Pilihan Kata	Semua pilihan kata yang digunakan tepat	5	5
		Terdapat 1-3 diksi yang kurang tepat	4	
		Terdapat 4-6 diksi yang kurang tepat	3	
		Terdapat 7-9 diksi yang kurang tepat	2	
		Terdapat >9 diksi yang kurang tepat	1	
5	Ejaan	Semua ejaan benar	5	5
		Terdapat 1-3 ejaan tidak benar	4	
		Terdapat 4-6 ejaan tidak benar	3	
		Terdapat 7-9 ejaan tidak benar	2	
		Terdapat > 9 ejaan tidak benar	1	

Penjelasan Indikator Kemampuan Menulis Surat Resmi

1. Kelengkapan Unsur Surat

Dalam menulis surat resmi harus memperhatikan unsur-unsur surat resmi dengan memperhatikan jenis surat. Jadi apabila unsur-unsur yang ditulis dalam surat resmi semua ditulis lengkap, siswa mendapat skor 5. Apabila terdapat 1-3 unsur surat tidak ditulis, siswa mendapat skor 4. Apabila terdapat 4-6 unsur tidak ditulis, siswa mendapat skor 3. Apabila terdapat 7-9 unsur surat tidak ditulis, siswa mendapat skor

2. Apabila terdapat > 9 unsur surat tidak ditulis, siswa mendapat skor 1.

3. Struktur Kalimat

Struktur kalimat yang digunakan dalam menulis surat resmi harus efektif agar informasi yang disampaikan dapat lebih jelas dan mudah dipahami. Jadi apabila kalimat yang digunakan dalam menulis surat resmi semua efektif, siswa mendapat skor 5. Apabila dalam menulis surat resmi terdapat 1-3 kalimat tidak efektif, siswa mendapat skor 4. Apabila siswa dalam menulis surat resmi terdapat 4-6 kalimat tidak efektif, siswa mendapat skor 3. Apabila siswa dalam menulis surat resmi terdapat 7-9 kalimat tidak efektif, siswa mendapat skor 2. Apabila terdapat >9 kalimat yang digunakan dalam menulis surat resmi tidak efektif, siswa mendapat skor 1.

4. Kesesuaian Isi Surat

Dalam menulis surat resmi dituntut kesesuaian isi surat. Jadi apabila surat yang ditulis sesuai dengan isi surat resmi, siswa mendapat skor 3. Apabila surat yang ditulis kurang sesuai dengan isi surat resmi, siswa mendapat skor 2. Apabila surat yang ditulis tidak sesuai dengan isi surat resmi, siswa mendapat skor 1.

5. Diksi/Pilihan Kata

Pilihan kata atau diksi merupakan upaya untuk memilih kata tertentu untuk dipakai dalam menyusun kalimat, alinea, atau wacana.

6. Siswa diharapkan dapat memilih kata yang tepat dalam menulis surat resmi. Apabila pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat resmi sangat tepat, siswa mendapat skor 5. Apabila pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat resmi tepat, siswa mendapat skor 4. Apabila pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat resmi hampir tepat, siswa mendapat skor 3. Apabila pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat resmi kurang tepat, siswa mendapat skor 2. Apabila pilihan kata yang digunakan dalam menulis surat resmi tidak tepat, siswa mendapat skor 1.

7. Ejaan

Penulis surat harus dapat menempatkan tanda-tanda baca agar isi, maksud, dan tujuan surat mudah dimengerti oleh pembaca surat. Jadi, apabila siswa dalam menulis surat resmi semua ejaan yang digunakan tepat, siswa mendapat skor 5. Apabila siswa dalam menulis surat resmi terdapat 1-3 ejaan tidak tepat, siswa mendapat skor 4. Apabila siswa dalam menulis surat resmi terdapat 4-6 ejaan tidak tepat, siswa mendapat skor 3. Apabila siswa dalam menulis surat resmi terdapat 7-9 ejaan tidak tepat, siswa mendapat skor 2. Apabila dalam menulis surat resmi terdapat > 9 ejaan yang digunakan tidak tepat, siswa mendapat skor 1

Cara yang digunakan penulis dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam menulis surat resmi dengan membaca surat yang telah ditulis siswa.
2. Menjumlah skor penulisan surat resmi berdasarkan tolok ukur penilaian dalam tabel .
3. Menghitung skor rata-rata kemampuan siswa dalam menulis surat resmi pada indikator kemampuan siswa dengan Rumus:

$$\text{rata-rata skor} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \quad (1)$$

4. Menemukan tingkat kemampuan siswa dalam menulis surat lamaran pekerjaan dengan memperhatikan kaidah penulisan surat resmi dengan tolok ukur di bawah ini. Tolok ukur ini berdasarkan pendapat Nurgiantoro (2001).

Tabel 2. Tolak ukur penilaian

Nilai	Tingkat Kemampuan
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
66-75	Cukup
51-65	Kurang
0-50	Sangat kurang

Siklus dalam penelitian ini akan berakhir apabila kemampuan menulis surat resmi yang diperoleh siswa mencapai 66 atau indikator pencapaian ketuntasan 75%. Berarti siswa tersebut sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dapat melanjutkan kemampuan dasar berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 6 September 2021 di kelas XII IPS 1 dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan.

Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes subjektif I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I sebagai berikut

Tabel 3. Hasil observasi siswa siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru	4
2	Mencari sumber informasi	3
3	Bekerja sama dengan anggota kelompok	3
4	Berdiskusi antarsiswa/siswa dengan guru	2
5	Menyajikan hasil pengamatan	3
6	Menyajikan/menanggapi pertanyaan/ide	2
7	Menulis surat lamaran pekerjaan dengan relevan dengan KBM	2
8	Menyimpulkan pembelajaran	3
9	Mengerjakan tes subjektif	3
	Jumlah skor	25

Aktivitas siswa yang paling dominan pada siklus I adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, yaitu sebesar 76%. Aktivitas lain yang persentasenya cukup adalah mencari sumber informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, menyajikan hasil pengamatan, menyimpulkan pelajaran, dan mengerjakan tes subjektif, yaitu sebesar 72%. Aktivitas siswa yang kurang terletak pada diskusi antarsiswa/siswa dengan guru, menyajikan/menanggapi pertanyaan/ide, dan menulis surat lamaran pekerjaan yang relevan dengan KBM yaitu sebesar 68%.

Aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II

Setelah dilakukan siklus II maka aspek yang mendapatkan kriteria baik mengalami peningkatan antara lain terletak pada mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, berdiskusi antarsiswa/siswa dengan guru, menulis surat lamaran pekerjaan dengan relevan, menyimpulkan pembelajaran, dan mengerjakan tes subjektif. Aspek yang mendapatkan kriteria cukup adalah menyajikan hasil pengamatan dan menyajikan/menanggapi pertanyaan/ide. Berikut data observasi siswa siklus II.

Tabel 4. Hasil observasi siswa pada siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
1	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan guru	4
2	Mencari sumber informasi	4
3	Bekerja sama dengan anggota kelompok	4
4	Berdiskusi antarsiswa/siswa dengan guru	4
5	Menyajikan hasil pengamatan	3
6	Menyajikan/menanggapi pertanyaan/ide	3

7	Menulis surat lamaran pekerjaan dengan relevan dengan KBM	4
8	Menyimpulkan pembelajaran	4
9	Mengerjakan tes subjektif	4
	Jumlah Skor	34

Tabel 5. Hasil observasi guru siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor
	Pengamatan KBM	
	A. Pendahuluan	
	Memotivasi siswa	2
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	B. Kegiatan Inti	
	Mengaitkan materi pelajaran sebelumnya	3
	Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	3
I	Membimbing siswa melakukan kegiatan	3
	Melatih keterampilan kooperatif	3
	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3
	Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3
	C. Penutup	
	Membimbing siswa membuat simpulan	3
	Memberikan evaluasi	3
II	Pengelolaan Waktu	2
	Antusiasme Kelas	
III	Siswa antusias	2
	Guru antusias	3
	Jumlah	37

Tabel 6. Hasil observasi guru siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor
	Pengamatan KBM	
	A. Pendahuluan	
	Memotivasi siswa	4
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4
	B. Kegiatan Inti	
	Mengaitkan materi pelajaran sebelumnya	4
	Mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif	4
I	Membimbing siswa melakukan kegiatan	4
	Melatih keterampilan kooperatif	4
	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	3
	Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3
	C. Penutup	
	Membimbing siswa membuat simpulan	4
	Memberikan evaluasi	4
II	Pengelolaan Waktu	3
	Antusiasme Kelas	
III	Siswa antusias	4
	Guru antusias	4

Jumlah	49
--------	----

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6, aspek-aspek yang diamati pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siklus II yang dilaksanakan oleh guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* mendapatkan penilaian baik dari pengamat adalah menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengaitkan materi pelajaran sebelumnya, mempresentasikan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif, membimbing siswa melakukan kegiatan, melatih keterampilan kooperatif, membimbing siswa membuat simpulan, memberikan evaluasi, siswa antusias, dan guru antusias. Aspek yang mendapatkan kriteria cukup adalah mengawasi setiap kelompok secara bergiliran, memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan, dan pengelolaan waktu. Penyempurnaan aspek-aspek di atas dalam menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* diharapkan dapat berhasil semaksimal mungkin

Kemudian untuk tes subjektif yang datanya dapat dilihat pada tabel 6 Penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan adalah 70,87 dan ketuntasan belajar mencapai 66,67 % atau ada 20 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai > 65 hanya sebesar 66,67% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Hal ini disebabkan siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*.

Tabel 7. Hasil tes subjektif siklus I

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	82,61	V		16	56,52		V
2	56,52		V	17	65,22		V
3	82,61	V		18	65,22		V
4	69,57	V		19	73,91	V	
5	82,61	V		20	65,22		V
6	73,91	V		21	56,52		V
7	82,61	V		22	82,61	V	
8	78,26	V		23	82,61	V	
9	73,91	V		24	69,57	V	
10	69,57	V		25	69,57	V	
11	78,26	V		26	73,91	V	
12	56,52		V	27	65,22		V
13	73,91	V		28	73,91	V	
14	60,87		V	29	73,91	V	
15	69,57	V		30	60,87		V
Jumlah	1091,31	14		Jumlah	1034,79		
Jumlah Skor :				2126,1			
Skor Rata-RataTercapai				70,87			

Keterangan:

- T : Tuntas
- TT : Tidak Tuntas
- Jumlah siswa yang tuntas : 20
- Jumlah siswa yang belum tuntas : 10

Persentase ketuntasan belajar : 66,67 %
Klasikal : Belum tuntas

Tabel 8. Hasil tes subjektif siklus II

No. Urut	Nilai	Keterangan		No. Urut	Nilai	Keterangan	
		T	TT			T	TT
1	86,96	V		16	73,91	V	
2	60,87		V	17	73,91	V	
3	86,96	V		18	78,26	V	
4	78,26	V		19	82,61	V	
5	86,96	V		20	82,61	V	
6	78,26	V		21	60,87		V
7	86,96	V		22	86,96	V	
8	82,61	V		23	82,61	V	
9	78,26	V		24	82,61	V	
10	78,26	V		25	73,91	V	
11	86,96	V		26	78,26	V	
12	73,91	V		27	69,57	V	
13	73,91	V		28	82,61	V	
14	65,22		V	29	78,26	V	
15	82,61	V		30	78,26	V	
Jumlah	1186,97			Jumlah	1165,22		
Jumlah Skor :		2352,19					
Skor Rata-Rata			78,41				
Tercapai :							

Keterangan:

T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 27
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 3
 Persentase ketuntasan belajar : 90%
 Klasikal : tuntas

Berdasarkan tabel 8, penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* diperoleh nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan adalah 78,41 dan ketuntasan belajar mencapai 90 % atau ada 27 siswa dari 30 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus kedua secara klasikal siswa tuntas belajar karena siswa yang memperoleh nilai > 65 sebesar 90% lebih besar dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 75%. Hal ini disebabkan siswa sudah mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share*.

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

1. Berdasarkan data hasil pengamatan, siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
2. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
3. Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan.

Revisi Pelaksanaan

Pada siklus II guru telah menerapkan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa

pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Oleh karena itu tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya. Tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II) yaitu masing-masing 66,67% dan 90%. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Untuk kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran berdasarkan analisis data, kemampuan guru dalam mengelola kelas setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Sedangkan untuk aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran diperoleh bahwa aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul di antaranya aktivitas menyampaikan tujuan, memotivasi siswa, mengaitkan dengan pelajaran sebelumnya, menyampaikan materi/langkah-langkah/strategi, menjelaskan materi sulit, membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, dan membimbing siswa dalam membuat simpulan. Persentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis surat lamaran pekerjaan dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* yang paling dominan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, mencari sumber informasi, bekerja sama dengan anggota kelompok, diskusi antarsiswa/antara siswa dengan guru, menulis surat lamaran pekerjaan yang relevan dengan KBM, menyimpulkan pembelajaran, dan mengerjakan tes subjektif. Berdasarkan data di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran aktif

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dalam dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu Tahun Pelajaran 2020/2021 mampu menulis surat lamaran pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis Surat Lamaran Pekerjaan pada siklus I adalah 70,87 dan ketuntasan belajar mencapai 66,67%. Nilai rata-rata kemampuan siswa menulis surat lamaran pekerjaan pada siklus II adalah 78,41 dan ketuntasan belajar mencapai 90%.

Selain itu, penerapan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* mempunyai pengaruh positif terhadap Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran kooperatif model *Think-Pair-Share* sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Agar proses pembelajaran Bahasa Indonesia lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, peneliti menyarankan persiapan untuk melaksanakan metode pembelajaran kooperatif model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang cukup matang sangat diperlukan. Guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model kooperatif model *Think-Pair-Share* dalam proses belajar mengajar

sehingga memperoleh hasil yang optimal. Dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode. Walaupun dalam taraf yang sederhana, siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Penelitian yang lebih lanjut perlu dilakukan karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas XII IPS 1 SMA Negeri 2 Ujung Batu. Penelitian-penelitian yang serupa hendaknya dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan. J.J. dan Moerdjiono. 1998. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.
- Mukhlis, Abdul. 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nur, Muhammad. 1996. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya.
- Purwanto, N. 1988. *Prinsip-prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. Bandung. Remaja Rosda Karya.
- Soekamto, Toeti. 1997. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.
- Sudjana, N dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Tarigan, Henry Guntur. 1982. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.
- Wahyuni, Dwi. 2001. *Studi Tentang Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar*